

LAPORAN THESIS

PENERAPAN STANDAR AKSESIBILITAS BAGI

DISABILITAS PADA TAMAN KOTA AKTIF DI SEMARANG



DISUSUN OLEH :

FELICIA ELLEN KRISTANTO RAHARDJO

21.A2.0005

DOSEN PEMBIMBING :

Prof. Dr.-Ing. LMF. Purwanto

Dr. Ir. Robert Rianto Wijaya M.T

JURUSAN MAGISTER ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

LAPORAN THESIS

PENERAPAN STANDAR AKSESIBILITAS BAGI

DISABILITAS PADA TAMAN KOTA AKTIF DI SEMARANG

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Arsitektur**



DISUSUN OLEH :

FELICIA ELLEN KRISTANTO RAHARDJO

21.A2.0005

JURUSAN MAGISTER ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

ABSTRAK

Pemerintah Kota Semarang melakukan pembangunan taman untuk mengupayakan pemenuhan RTH kota 30% dalam bentuk wahana wisata atau rekreasi yang disampaikan oleh Walikota Semarang Hendrar Prihadi (Fajlin, 2021b). Namun baik taman yang dibenahi maupun dibangun belum mengakomodasi aksesibilitas difabel dengan baik misalnya akses menuju dan didalam taman, serta fasilitas lain. Namun Pemerintah Kota Semarang mengakui bahwa tidak hanya pembangunan Gedung namun juga infrastruktur jalan belum ramah disabilitas maka Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kota Semarang mengupayakan untuk membangun taman yang ramah untuk semua warga termasuk taman ramah disabilitas yang masih perlu untuk terus ditingkatkan (Fajlin, 2021a). Komunitas difabel kota Semarang bergerak untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kesetaraan hak bagi penyandang disabilitas terutama dalam hal aksesibilitas pada ruang-ruang publik, Pemerintah Kota Semarang melibatkan penyandang disabilitas dengan memberikan ruang untuk menyampaikan kritik dan masukan yang terkait dengan disabilitas untuk mencapai pembangunan kota Semarang yang ramah disabilitas (Ratya, 2017) .

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan, aturan desain bagi disabilitas terhadap taman-taman aktif kota Semarang, peran pihak yang terlibat ,dan faktor yang mempengaruhi penerapan aturan dan standar desain aksesibilitas bagi disabilitas. Pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan narasumber yang terlibat dengan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang, Dinas Sosial Semarang, CSR Swasta, kontraktor dan arsitek yang terlibat dan komunitas disabilitas, serta pengambilan data berupa gambar maupun pengukuran yang diperlukan untuk dianalisis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan mengambil beberapa taman aktif yang ada di kota Semarang.

Hasil dari penelitian ini adalah Taman Pandanaran, Taman Indonesia Kaya, Taman Srigunting, dan Taman Tirto Agung belum menerapkan standar desain aksesibilitas bagi disabilitas karena pihak-pihak yang terlibat belum berperan dengan baik untuk memastikan taman menerapkan standar desain baik pihak pengadaan, pelaksana, perencana, bahkan pihak pemberi ijin, serta kendala dari kondisi eksisting dan kualitas SDM yang perlu untuk disosialisasi mengenai panduan untuk merancang taman kota yang aksesibel bagi disabilitas. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan mengenai fasilitas olah raga dan bermain yang dapat digunakan oleh disabilitas di taman kota.

Kata kunci : aksesibilitas, disabilitas, taman aktif